

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIFE GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MATERI ILMU EKONOMI DI KELAS X SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT

Oleh:

IKA NURJANNAH/NPM: 14050014

**Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Email: ikanurjannah@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to describe of using GI learning model in teaching economics, students' economics achievement before and after using GI learning model, and whether there is a significant influence of using GI learning model on students' economics achievement. The research was conducted at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Angkola Barat by applying experimental method (one group pretest posttest design) with 33 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 99 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (1) the average of using GI learning model in teaching economics was 3.20 (good category) and (2) the average of students' economics achievement before using GI learning model was 69.09 (enough category) and after using GI learning model was 76.06 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using pair sample t_{test} , version 16, the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of using GI learning model on students' economic achievement at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Angkola Barat.

Key words: *GI learning model, economics achievement*

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu cabang dari ilmu pengetahuan yang amat besar dan luas, Ilmu Ekonomi diberi gelar sebagai *the oldest art and the newer science*, kalau diterjemahkan ekonomi merupakan seni yang tertinggal dan ilmu pengetahuan yang termudah. Guru sebagai pelaksana dan pengelolaan pendidikan diharapkan dapat memperbaiki mutu pendidikan melalui proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu mendorong perkembangan siswa untuk memahami materi pelajaran dalam rangka menumbuhkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis dan kreatif. Cara berpikir ekonomi memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antara konsepnya memungkinkan kita terampil berpikir rasional.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini, proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang diproses. Dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh suatu hasil yang memadai, oleh karena itu, guru sebagai pengajar/pendidik harus memperhatikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Sistem pengajaran dalam ekonomi adalah berjenjang atau berkala karena ataran pokok pembahasan yang satu dengan yang lain saling berkaitan.

Apabila siswa tidak menguasai konsep yang diajarkan sebelumnya tentu akan kesulitan dalam memahami materi selanjutnya. seperti halnya dalam materi ilmu ekonomi seharusnya sudah menguasai materi dari cakupan ilmu ekonomi tersebut seperti menganalisis masalah ekonomi, pembagian

ilmu ekonomi, jenis-jenis analisis ilmu ekonomi dan menganalisis biaya peluang, agar hasil belajar siswa dapat dicapai sesuai yang diharapkan. Fakta yang dihadapi dilapangan adalah kurangnya kemampuan siswa menerima pelajaran yang diberikan oleh guru dalam menyampaikan materi, kurangnya penguatan materi yang disampaikan oleh guru. Guru hanya fokus kepada penjelasan materinya saja tanpa melatih cara berpikir siswa. ini bisa akibat dari motivasi guru rendah. Sehingga siswa mudah merasa bosan dalam proses belajar. Mempelajari ekonomi memerlukan pemahaman yang baik, tentang materi yang diajarkan, khususnya pada materi ilmu ekonomi.

Dampak yang terjadi apabila tidak diatasi maka hasil belajar siswa akan semakin rendah dan tidak menghasilkan sumber manusia yang mampu bersaing pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Bertambahnya pengangguran, rendahnya hasil ujian yang diperoleh oleh siswa tidak mencapai tujuan Standar Kompetensi (SK), tujuan sekolah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan serta produk atau hasil SMA Negeri 1 Angkola Barat itu tidak akan memperoleh hasil kemampuan dasar untuk memasuki lapangan kerja.

Hasil belajar ekonomi siswa kelas X tahun ajaran 2017 – 2018 di SMA Negeri 1 Angkola Barat menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian tengah semester yang lalu yaitu kelas X IPA 1 memperoleh nilai 68, Sedangkan IPA 2 Memperoleh nilai 68.20 dan IPA 3 Memperoleh nilai rata-rata 68. Sedangkan jurusan IPS 1 Memperoleh nilai 68.20 dan X IPS 2 Memperoleh nilai 68 dan X IPS 3 Memperoleh nilai rata-rata 68. Dari nilai tersebut dikategorikan “cukup” sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah pada materi ilmu ekonomi tersebut. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, kurangnya minat belajar siswa, kurangnya motivasi pada diri peserta

didik tersebut, kurangnya sarana dan prasarana. Keadaan panca indra tidak sehat, keadaan ekonomi peserta didik. Banyaknya guru yang melakukan kegiatan belajar hanya dengan cara yang pasif sehingga siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi adalah model pembelajaran *group investigation* merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan membentuk suatu kelompok kecil untuk menentukan kesimpulan, dari materi yang diajarkan oleh guru.

Model pembelajaran *group investigation* (kelompok) adalah suatu model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik untuk lebih mandiri dalam memecahkan suatu masalah materi, siswa lebih aktif bekerja sama di dalam kelompok untuk mencari solusi permasalahan. mempelajari materi ilmu ekonomi diperlukan model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik untuk lebih mandiri dalam memecahkan suatu masalah dalam penguasaan materi masalah ilmu ekonomi, biaya peluang (*Opportunity Cost*) dan jenis-jenis analisis ilmu ekonomi.

Jadi, upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi ilmu ekonomi dilakukan beberapa usaha misalnya, mengadakan tambahan pembelajaran, melakukan pendekatan kepada peserta didik, menyediakan sarana dan prasarana dan melengkapi buku-buku ekonomi, memberikan tugas, membuat kelompok diskusi dan mengaitkan kembali kemateri ilmu ekonomi dan menganalisis ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi, jenis-jenis analisis ilmu ekonomi dan menganalisis biaya peluang. Apabila siswa mampu menguasai materi tersebut maka hasil belajar siswa mengenai materi ilmu ekonomi akan lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik tersebut. Oleh karena itu penulis memotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* (GI) terhadap hasil belajar

ekonomi materi ilmu ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat.”

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Materi Ilmu Ekonomi

Hakikat tentang belajar adalah ciri khas manusia sehingga manusia dapat dibedakan dengan binatang. Belajar dilakukan manusia seumur hidupnya, kapan saja dan dimana saja, baik disekolah, dikelas, dijalanan ,dan dalam waktu yang tidak ditentukan sebelumnya. Belajar terjadi ketika ada interaksi antara individu dan lingkungan baik lingkungan fisik dan lingkungan sosial.Lingkungan fisik adalah buku alat peraga, dan alam sekitar.Adapunlingkungan pembelajaran adalah lingkungan yang merangsang dan menantang siswa untuk belajar.Belajar menurut Barbara, yang dikutip oleh Seels dan Rita (1994:12) menyangkut adanya perubahan yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman.Pengalaman tidak hanya diartikan sebagai pengalaman fisik, tetapi juga pengalaman kognitif dan mental. Pengalaman terjadi karena adanyainteraksi antara seseorang dengan lingkungannya, termasuk interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar di sekolah.Rusmono (2012:63) “Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.Perilaku ini dapat berupa fakta yang kongkrit serta dapatdari fakta yang tersamar.Oleh karena itu, hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada setiap individu maupun guru yang didapatkan setelah melakukan suatu hal atau diperbuat dalam proses pembelajaran.Hasil belajar adalah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari siswa, guru, suasana belajar.Setelah melakukan proses belajar mengajar dan diperolehnya hasil belajar siswa, dengan

adanya hasil belajar siswa maka guru akan mudah untuk melakukan evaluasi terhadap proses belar mengajar yang ada untuk kebaikan ke depannya. Suherman (2006:3) Ilmu ekonomi merupakan seni yang tertua di dunia.Istilah“ekonomi” ekonomi sendiri berasal dari bahasa yunani *Oikos* dan *Nomos*, yang berarti tata pelaksanaan rumah tangga atau pemilik.

Sesuai dengan silabus dan kurikulum mapel ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat,dan indikator yang perlu dipelajari dan dipahami oleh siswa dalam materi ilmu ekonomi adalah: a) Mengidentifikasi Masalah Ilmu Ekonomi b). Mengidentifikasi Biaya Peluang (*Opertuniti Cost*) c). Mengidentifikasih Jenis-jenis Analisis Ilmu Ekonomi.

a) Masalah Ilmu EkonomiRahardja, dkk (2006:3) Menyatakan bahwa masalah ekonomi adalah masalah pilihan alokasi sumber daya langka. Ekonomi akan senantiasa bermanfaat selama masalah yang dihadapi adalah sumberdaya langka. Sumber daya yang tidak langka tidak perlu dibicarakan dalam ekonomi.b) Biaya Peluang (*Opertuniti Cost*), Sariono (2007:6) Biaya peluang ini akan selalu muncul karena kamu harus memutuskan salah satu dari beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi. Artinya, kamu melepas peluang atau kesempatan dari beberapa lternatif yang tidak kamu ambil itulah disebut biaya peluang (*opportunity cost*).c)Jenis-jenis Analisis Ilmu Ekonomi, Rahayu (2015:3) Turunan atau pengembangan dari ilmu ekonomi mikro antara lain adalah ekonomi manajerial, ekonomi sumber daya alam, ekonomi lingkungan ekonomi regional dan sebagainya.

Berdasarkan teori-teori diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar materi ilmu ekonomi adalah siswa memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta kemampuan menjelaskan yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti pelajaran materi ilmu ekonomi dimana siswa dapat memahami materi ilmu ekonomi, seperti: 1) Menjelaskan Masalah ilmu ekonomi 2) Mendeskripsikan Biaya peluang (*Oportunity cost*) dan 3) mendeskripsikan Jenis-jenis analisis ilmu ekonomi.

2. Hakikat Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Model pembelajaran *Group investigation* (GI) Merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang secara umum perencanaan pengorganisasian kelas dengan menggunakan teknik *kooperatif* atau GI adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat kelompok. Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan atau memaparkan laporan kepada seluruh kelas, untuk berbagai dan saling tukar informasi. Slavin (2009:220) Strategi *kooperatif Group Investigation* sebenarnya dilandasi oleh filosofis belajar. Teknik kooperatif ini secara meluas digunakan dalam penelitian dan memperhatikan kesuksesannya terutama untuk program pembelajaran dengan tugas-tugas yang spesifik. Sedangkan Sharan (2007:53) dalam penerapan *group investigation* guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota 2-5 orang yang heteroge.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran *Group Investigation* GI adalah pembentukan kelompok dimana siswa dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan yang perlu dilakukan kajian dan guru merancang bahan ajar yang mampu mendorong atau merancang siswa untuk melakukan pengkajian lebih lanjut terhadap permasalahan yang ada.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Angkola Barat. Populasi peneliti adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat tahun ajaran 2018 yang terdiri dari 6 kelas dan jumlah seluruh siswa 199 orang dan pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan cara pengambilan kelas X Ips 1 yang berjumlah 33 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode

eksperimen yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest posttest design* yaitu satu macam perlakuan. Dalam mengumpulkan data penulis memilih dua jenis teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan inferensial.

HASIL ANALISIS

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data terhadap kedua variabel penelitian maka peneliti mengumpulkan data dari kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat sebanyak 33 siswa. Kemudian data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan melalui SPSS maka diketahui nilai rata-rata penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* (GI)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan yang dilakukan melalui SPSS 16 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) sebesar 3.20 yaitu berada pada kategori sangat baik. Selanjutnya hasil pretest yang dilakukan diketahui

Dari data tabel hasil output SPSS di atas, diketahui nilai rata-rata pretest yang dilakukan sebesar 69.09 yakni berada pada kategori cukup. Sedangkan nilai tengah atau median dari perhitungan yang dilakukan pada lampiran diketahui sebesar 70.00 dan nilai yang sering muncul dari pretest yang dilakukan diperoleh sebesar 60. Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa pada posttest yang dilakukan adalah sebesar 76.06 dengan kategori baik. Adapun nilai tengah atau median yang diperoleh sebesar 75.00, dan modus yang dicapai siswa pada posttest adalah 80. Selanjutnya hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS

Berdasarkan tabel output SPSS hasil uji hipotesis di atas terlihat bahwa nilai mean sebesar -6.970 dengan nilai standar deviasi sebesar 8.286 kemudian adapun nilai t_{hitung} sebesar 4,832 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1.696 dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,832 > 1.696$. Kemudian nilai

signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar ekonomi materi ilmu ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat.”

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pengolahan data melalui program SPSS 16 maka adapun hasil penelitian yang diperoleh tersebut dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat

Setelah melakukan tes awal atau *pretest* pada siswa kelas X pada materi ilmu ekonomi maka peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi ilmu ekonomi dengan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* (GI). Dimana untuk mengukur pembelajaran yang dilakukan menggunakan teknik observasi. Penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* (GI) pada materi ilmu ekonomi, dimana observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh penulis diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.20 dengan kategori “sangat baik”. Maka berdasarkan hasil analisis yang dilakukan yaitu penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* (GI) dalam pembelajaran materi ilmu ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat mencapai kategori sangat baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam pelaksanaannya.

2. Deskripsi Data Tes Materi Ilmu Ekonomi Sebelum dan Sesudah Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan memberikan *pretest* kepada siswa tentang materi ilmu ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat yang berjumlah sebanyak 33 siswa. Berdasarkan tes awal yang diberikan diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 50. Kemudian melalui perhitungan data *pretest* yang dilakukan melalui SPSS diperoleh nilai rata-rata sebesar 69.09 yakni berada pada kategori cukup. Sedangkan nilai tengah atau median dari perhitungan yang dilakukan pada lampiran diketahui sebesar 70.00 dan nilai yang sering muncul dari *pretest* yang dilakukan diperoleh sebesar 60.

Setelah dilakukan pembelajaran penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* (GI) terhadap hasil belajar ekonomi materi ilmu ekonomi maka pada akhir pembelajaran dilakukan tes sehingga diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 95 dan nilai terendah adalah 60. Melalui hasil perhitungan yang dilakukan melalui SPSS diketahui nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa pada *posttest* yang dilakukan adalah sebesar 76.06 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diketahui ada peningkatan hasil belajar siswa dari hasil *pretest* yaitu sebesar 69.09 meningkat menjadi 76.06 pada hasil *posttest*. Peningkatan nilai hasil belajar siswa pada materi ilmu ekonomi merupakan wujud dari hasil proses belajar yang dilakukan yakni dengan melewati pembelajaran siswa mengalami perubahan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamdani (2011:18) “berpendapat bahwa pada saat orang belajar, responnya menjadi kuat, apabila ia tidak belajar, responnya akan menurun. Dalam belajar ditemukan. (1) Kesempatan terjadi peristiwa yang menimbulkan respon belajar (2) respon pembelajaran (3) Konsekuensi yang bersifat menguar respon tersebut. Kemudian Hamalik (2012:36) Belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan.” Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami.”

Melalui belajar pengetahuan dan keterampilan siswa akan bertambah baik dari

sebelumnya. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Yanti Demi (2012) dengan judul” Pengaruh penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar ekonomi materi ilmu ekonomi di kelas X SMA Negeri 1Natal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelum belajar menggunakan model pembelajaran *group investigation* meningkat setelah melewati pembelajaran.

Dengan demikian melalui proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pengetahuan siswa bertambah dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan melalui penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, antusias siswa dalam belajar, memotivasi siswa dan membuat siswa lebih mandiri dalam belajar.

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Ilmu Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan melalui aplikasi SPSS diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,832 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1.696 dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,832 > 1.696$. Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar ekonomi materi ilmu ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat.”

Hasil penelitian yang menunjukkan hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima kebenarannya. Hal ini juga

membuktikan penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* (GI) membuat siswa lebih aktif dan giat dalam belajar karena siswa terlibat secara langsung dan penyampaian materi pelajaran secara sistematis sehingga memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2014:221) menyatakan bahwa: “Model pembelajaran *group investigation* mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna.

Hasil penelitian yang diperoleh juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti Demi (2012) dengan judul” Pengaruh penguasaan *Group investigation* terhadap hasil belajar ekonomi materi ilmu ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Natal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menjelaskan bahwa penguasaan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi materi ilmu ekonomi. Dengan kata lain semakin tinggi nilai penguasaan materi investasi maka akan semakin baik pula hasil belajar ekonomi materi ilmu ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Natal. Hasil perhitungan diperoleh t_{tabel} sebesar 1,67 dengan demikian $t_{tabel} = 1,88$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,67$ ($1,88 > 1,67$), maka hipotesis diterima atau disetujui kebenarannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti juga diterima menunjukkan bahwa apabila penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* (GI) berjalan dengan baik akan dapat mendorong pemahaman siswa pada Materi Ilmu Ekonomi sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan Model Pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* (GI) di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat diperoleh nilai sebesar 3,20 berada pada kategori sangat baik.
2. Gambaran hasil belajar ekonomi materi ilmu ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat sebelum penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe group*

investigation (GI) diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 69.09 berada pada kategori “cukup”. Sedangkan gambaran hasil belajar ekonomi materi ilmu ekonomi siswa di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat sesudah penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* (GI) nilai rata-rata siswa sebesar 76.06 berada pada kategori “baik”.

3. Melalui uji hipotesis yang dilakukan diketahui nilai t_{hitung} sebesar 4,832. sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1.696 dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,832 > 1.696$. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar ekonomi materi ilmu ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat”.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbara. Seels. Rita. Rickey. 1994. *Teknologi Pembelajaran Defenisidan Kawasan*. (Penerjemahan Dewey.s. Prawiradilaga) UNJ : Jakarta
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Askara Bumi Rusmono.
- Rahardja, Prathama. Mandala Marunung. 2006. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Fakultas Eonomi Universiti.
- Rahayu, Sri Endang. 2015. *Pengantar Teori Ilmu ekonomi*. Aulia Grafika.
- Rusman. 2014. *Model -model Pembelajaran*. Jakarta : Raja wali Perss.
- Sariono, Endro. Selamat Subekti. Burhanuddin. 2007. *Manusiadan Perilaku Manusia*. Jakarta: Ganesa Exact.
- Sharan, Yeal And Shlom Sharan. 2007. *Group investigation Expands Cooperatif Learning*.
- Slavin. R.E. 2009. *Cooperatife Learning, Teori Riset, dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Suherman. 2006. *Pengantar Teori Ilmu Ekonomi*. Jakarta: PT Grahafindo Persada.